

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPOTERMIA  
PASCA ANESTESI REGIONAL DI KAMAR OPERASI  
RSD dr SOEBANDI JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Dhiky Panduwinata  
NIM. 22102351**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir yang berjudul “Faktor – faktor yang berhubungan dengan hipotermia pasca regional anestesi di kamar operasi RSD dr Soebandi jember.” Telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan pada :

Nama : Dhiky Panduwinata

NIM : 22102351

Hari,Tanggal : Jember, 12 Juni 2024

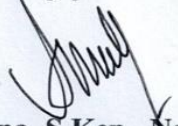
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji  
Ketua Penguji



**Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN. 720028703

Penguji I



**Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN : 0716088702

Penguji II



**Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN : 0713078604



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Dr. Soebandi Jember

**Ai Nur Zannah, S. ST., M.Keb**  
NIK. 19891219 201309 2 038

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPOTERMIA  
PASCA ANESTESI REGIONAL DI KAMAR OPERASI  
RSD DR SOEBANDI JEMBER**

**Dhiky Panduwinata<sup>1\*</sup> Anita Fatarona<sup>2</sup> Rida Darotin<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu  
Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember  
*\*Korespondensi Penulis: [dhiky80@gmail.com](mailto:dhiky80@gmail.com)*

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

**Abstrak**

**Pendahuluan** Anestesi regional merupakan suatu metode yang lebih bersifat sebagai analgesik. anestesi regional hanya menghilangkan nyeri tetapi pasien tetap dalam keadaan sadar. Tindakan anestesi regional memiliki beberapa komplikasi pasca operasi salah satunya adalah *hipotermia*. Jika tidak ditindaklanjuti, *hipotermia* dapat menyebabkan kegagalan jantung dan sistem pernapasan dan bahkan kematian. **Tujuan** penelitian ini mencari data mengenai adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan *hipotermia* (Jenis Operasi, Lama Operasi, Suhu kamar Operasi) pasca anestesi regional di kamar operasi RSD dr Soebandi Jember. **Metode penelitian** ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian *observasional* analitik, pengambilan data menggunakan lembar observasi yang dilakukan diruang post operasi diperoleh 111 responden. Desain penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional*, teknik pengambilan sampel *kuantitatif* nonrandom sampling, dengan jenis sampling *Purposive Sampling*, uji yang digunakan adalah uji *Chi-Square* menghasilkan p-value yang signifikan sebesar 0,005 ( $\alpha = 0,05$ ) **Hasil** responden pada penelitian ini usia dewasa 26-45 tahun 51 responden (46%), jenis operasi pada kasus *Obstetri* dan *genekologi* 32 responden (28,9%), lama operasi 1-2 jam 48 responden (43,2%) , suhu kamar operasi 42 responden (38,0%) dan responden mengalami hipotermia 51 responden (46%) **Analisis** Setelah dilakukan identifikasi jenis Operasi, lama operasi, suhu kamar operasi yang memengaruhi kejadian hipotermia pada pasien pasca anestesi regional perlahan – lahan mengalami kenaikan menjadi normotermia **Kesimpulan** pasien post operasi, sering mengalami hipotermia. Oleh karena itu *blanket warmer*/selimut penghangat direkomendasikan sebagai upaya intervensi untuk meningkatkan suhu tubuh pasien agar pasien merasa aman dan nyaman.

**Kata kunci : *Hipotermia, Jenis Operasi, lama Operasi, Suhu kamar Operasi, Regional Anestesi***

**Introduction** Regional anaesthesia is a method that is more analgesic in nature. pain relief but the patient remains conscious. Regional anaesthesia has several postoperative complications, one of which is hypothermia. If not followed up, hypothermia can cause heart and respiratory system failure and even death. **Objective research** This study seeks data on the presence of factors factors associated with hypothermia (type of surgery, length of surgery, operating room temperature) after regional anaesthesia in the operating room of RSD dr Soebandi Jember. This **research method** is quantitative with observational research type analytic, data collection using observation sheets which was carried out in the postoperative room obtained 111 respondents. Design research design with a Cross Sectional approach, technique nonrandom quantitative sampling technique sampling, with Purposive sampling type Sampling, the test used is the Chi-Square test

resulting in a significant p-value of 0.005 ( $\alpha = 0.05$ ) The **results of respondents** respondents in this study aged between 26-45 years 51 respondents (46%), type of surgery Obstetrics and gynecology cases 32 respondents (28.9%), duration of surgery 1-2 hours 48 respondents (43.2%), operating room temperature 42 respondents (38.0%) and respondents experienced hypothermia 51 respondents (46%) **Analysis** After identifying the type of surgery, duration of surgery, operating room temperature which affects the incidence of hypothermia in patients post regional anesthesia slowly increases to normothermia. increase to normothermia **Conclusion** Postoperative patients, often experience hypothermia. Therefore, blanket warmer is recommended as an intervention to increase body temperature. recommended as an intervention effort to increase the patient's body temperature so that patients feel safe and comfortable.

**Keywords: Hypothermia, Type of surgery, length of surgery, operating room temperature, regional anaesthesia.**